

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan ekonomi tidak terlepas dari peran penting sektor jasa keuangan pada umumnya dan perbankan pada khususnya. Melalui media inilah tujuan untuk merealisasikan ekonomi yang sehat dengan memberdayakan dana atau potensi investasi yang ada pada masyarakat dapat disalurkan dalam berbagai kegiatan produktif sehingga dapat terwujud pertumbuhan ekonomi yang sehat dan terhindar dari riba. Kegiatan utama lembaga keuangan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit maupun pembiayaan pada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, modal ataupun investasi. Pihak yang menerima dana tersebut diharapkan dapat memperoleh nilai tambah dalam mengembangkan usahanya agar lebih maju.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah beragama muslim, sehingga dibutuhkan adanya lembaga keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya dalam kegiatan konsumsi maupun bertransaksi yang terhindar dari sesuatu yang mengandung riba atau bunga. Untuk menyokong kebutuhan tersebut, maka saat ini banyak di jumpai Lembaga Keuangan Syariah yang menyediakan pelayanan pembiayaan berbasis pembiayaan Islami.

Pertumbuhan *Baitul Maal Wat Tamwil* sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, maka lembaga keuangan tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Uang tunai yang dimiliki oleh lembaga keuangan tidak hanya berasal dari pemilik saja, tetapi juga berasal dari titipan pihak lain yang sewaktu-waktu akan ditarik kembali. Dana yang berasal dari pihak²lain diperoleh dari simpanan/tabungan, deposito, dan giro. Simpanan/tabungan yang dimiliki pada setiap lembaga keuangan berbeda-beda, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Menurut tanggapan atau pandangan Persepsi yaitu sesuatu hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat sebelah mata. Seperti lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang baru yang belum banyak masyarakat mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah. Kurangnya sosialisasi yang disebut sebagai dampak dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah. Selain itu anggapan masyarakat yang menilai lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang membedakan hanyalah namanya saja.

Menabung merupakan bagian dari implementasi agama Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu. Aktivitas menabung tidak boleh

² Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 108

mengandung unsur yang dilarang dalam agama Islam yaitu Riba. Oleh karena itu muncul lah lembaga keuangan yang berbasis Syariah salah satunya yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil*. *Baitul Maal Wat Tamwil* sebagai lembaga keuangan syariah yang menjalankan fungsinya harus berdasarkan dengan kaidah ekonomi Islam. Ekonomi Islam merupakan pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empiris, baik dalam produksi, konsumsi, ataupun distribusi dengan berlandaskan Al Qur'an dan Hadits sehingga dapat menyeimbangkan kemaslahatan duniawi dan ukhrawi³.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan syariah non bank yang menawarkan produk tabungan mudharabah. Produk mudharabah akan memiliki konsep dan kontribusi yang berbeda dengan produk tabungan di bank konvensional. Dikarenakan pengelolaan tabungan mudharabah diatur berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sehingga akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat yang terhindar dari unsur riba untuk meningkatkan minat masyarakat pada umumnya.

Salah satu *Baitul Maal Wat Tamwil* yang cukup berkembang diTulungagung adalah BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan . BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan sebagai lembaga *alternative* untuk masyarakat yang ingin menghimpun dananya dengan prinsip Syariah. BMT Istiqomah memiliki dua kantor, satu sebagai kantor pusat yangberalamatkan di Jl.Dahlia No.8 Karangrejo – Tulungagung, dan satu sebagai kantor

³ Mohammad Hidayat, *The Sharia Economics*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hlm. 27

cabang yang beralamatkan di Jl. Mayor Sujadi No.12 Plosokandang-Tulungagung sedangkan BMT Pahlawan terletak di jalan KHR Abdul Fatah Tulungagung.

Lokasi BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan cukup strategis, dekat dengan pusat kota sehingga mudah diketahui dan dijangkau oleh masyarakat tak hanya itu BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan juga menawarkan berbagai produk, baik produk simpanan maupun pembiayaan.

Penelitian ini dilaksanakan ketika dalam pemulihan pandemic covid-19 sehingga seluruh kegiatan penelitian sangatlah terbatas, penelitian dilakukan secara daring melalui chat whatsapp dan dilakukan secara luring tatap muka selama seminggu sekali. Hal ini dilakukan karena mencegah penyebaran virus covid-19, jadi penelitian dilakukan sangat hati-hati dan tetap mematuhi protocol kesehatan sesuai aturan pemerintah.

Peneliti menggunakan *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah dan Pahlawan tulungagung karena *Baitul Maal wat Tamwil* tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian pada masyarakat tulungagung dengan membantu memudahkan menyalurkan dana dan menghimpun dana dengan prinsip syariah.

Peneliti dalam menyusun skripsi menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada penelitian kualitatif berfokus pada fenomena dan pendapat para ahli yang kemudian peneliti kumpulkan dan dikembangkan menjadi hasil dari penelitian ini. Sehingga penelitian kualitatif bersifat lebih tidak terstruktur dibandingkan penelitian dengan menggunakan metode

kuantitatif, dikarenakan yang diteliti oleh peneliti merupakan sebuah fenomena dan di dukung oleh pendapat para ahli. Maka penelitian yang lebih tepat digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai salah satu lembaga keuangan *alternative* untuk masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dan dikelola sesuai dengan prinsip Syariah. BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan sebagai wadah bagi masyarakat, terutama masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah yang ingin menabung, BMT Istiqomah dan Pahlawan Tulungagung menawarkan berbagai produk simpanan yang murah dan ringan sehingga mampu melayani kebutuhan masyarakat dalam menyimpan dananya. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai jumlah tabungan beserta jumlah anggota simpanan tabungan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Kabupaten Tulungagung , adapun data yang diperoleh dapat dilihat dari tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Tabungan Mudharabah simpanan berjangka Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung Tahun 2017-2019.

No	Uraian	2019	2018	2017
1.	Jumlah Penyimpan	13.480	12.825	12.353
2.	Jumlah Simpanan	26.138.602.785	23.859.317.838	21.435.227.476

Sumber: Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung selama 2017-2019.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penyimpan dan jumlah simpanan pada tabungan *mudharabah* simpanan berjangka selama 2017-2019 mengalami penurunan jumlah penyimpan dan jumlah simpanan. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah penyimpan sebesar 51 Anggota dan jumlah simpanan sebesar 1.909.500.000 milyar. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah penyimpan sebanyak 33 anggota dan jumlah simpanan sebesar 1.163.500.000 milyar. Dan pada tahun 2019 jumlah anggota mengalami penurunan lagi sejumlah 27 anggota dan jumlah simpanan sebesar 928.000.000 juta. Hal ini terjadi dikarenakan hal ini terjadi pasca covid-19.

Tabel 1.2
Jumlah Tabungan Mudharabah simpanan berjangka Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung Tahun 2017-2019.

No.	Uraian	2019	2018	2017
1.	Jumlah Penyimpan	13.480	12.825	12.353
2.	Jumlah Simpanan	26.138.602.785	23.859.317.838	21.435.227.476

Sumber: Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung selama 2017-2019.

Sedangkan berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penyimpan dan jumlah simpanan pada tabungan *mudharabah* simpanan berjangka selama 2017-2019 mengalami peningkatan jumlah penyimpan dan jumlah simpanan. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah penyimpan sebesar 12.353 Anggota dan jumlah simpanan sebesar 21.435.227.476 milyar. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi jumlah penyimpan sebanyak 12.825 anggota dan jumlah simpanan

sebesar 23.859.417.838 milyar. Dan pada tahun 2019 jumlah anggota mengalami peningkatan kembali sejumlah 13.480 anggota dan jumlah simpanan sebesar 26.138.602.785 milyar.

Berdasarkan analisis data diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan dengan tujuan ingin memaksimalkan hasil dalam upaya pembuktian Persepsi Anggota Dalam Memilih Tabungan *Mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung.

Maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi “**Persepsi Anggota Dalam Memilih Tabungan *Mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Persepsi anggota terhadap tabungan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pada produk Tabungan *Mudharabah* BMT Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis persepsi anggota terhadap tabungan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pada produk Tabungan *Mudharabah* BMT Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek, yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan mengenai Analisis Presepsi Anggota Dalam Memilih Produk Tabungan *Mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung .

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Lembaga *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk mengambil langkah selanjutnya dalam meningkatkan perkembangan *Baitul Maal wat tamwil*.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah perbendaharaan kepustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan menyumbangkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengahrapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan bagi

penelitian dengan tema yang sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang ke BMT bisa terus diikuti perkembangannya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesamaan dalam menginterpretasi istilah-istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok uraian, maka peneliti mengemukakan pengertian dari judul “Analisis Persepsi Anggota Dalam Memilih Tabungan *Mudharabah*”

1. Penegasan istilah konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan proses pemecahan atau menguraikan suatu masalah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dimengerti dan dijelaskan.

b. Persepsi

Persepsi merupakan proses yang digunakan oleh individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.⁴Persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Selanjutnya, dikatakan bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan

⁴ Philip Kotler Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2007) hlm. 228

penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi⁵

Persepsi masyarakat adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa sistem yang bersifat continue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi dan indra.⁶

c. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* yaitu tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utamanya diantara keduanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

d. *Baitul Maal wat Tamwil*

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-maal wa tamwil* yaitu sebagai kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah

⁵ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darwansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 326

⁶ Presepsi Masyarakat Terhadap PNPB Mandiri (on-line) tersedia di: <https://www.google.co.id>, diunduh 22/11/2021 pukul 13:53

dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.⁷

2. Penegasan Istilah Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Analisis Persepsi Anggota Dalam Memilih Tabungan *Mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil* adalah pandangan anggota dalam menabung menggunakan tabungan mudharabah yang diaplikasikan pada *lembaga Baitul Maal wat tamwil Istiqomah dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung*.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bab ini di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yaitu landasan peneliti mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas beberapa teori tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya analisis persepsi masyarakat terhadap tabungan

⁷ Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat: sebuah pengenalan* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 183

mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian tentang paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, observasi, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat uraian tentang pembahasan terkait tentang Analisis Persepsi Anggota Dalam Memilih Produk Tabungan *Mudharabah di Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* dan Pahlawan Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan juga saran-saran serta implikasi penelitian jika diperlukan.

Bagian akhir berisi daftar rujukan,lempira-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validasi penulisan skripsi, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.